

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini menguji 10 faktor resiko yang berdasarkan literatur sebelumnya bermakna mempengaruhi keberhasilan fistula arteriovenosa.
2. Diteliti lokasi pembuatan fistula arteriovenosa terbagi menjadi 2 yaitu brakiosefalik dan radiosefalik, tetapi yang didapatkan bermakna secara statistik ($p < 0.1$) yaitu pada lokasi radiosefalik sehingga dapat dilanjutkan pembentukan tata skoring pada lokasi tersebut. Dari fistula arteriovenosa di radiosefalik hanya 3 yang bermakna secara statistik ($p < 0.1$) namun masih dapat dijadikan sebuah tata skoring.
3. Penelitian ini merupakan penelitian awal dalam pembuatan skoring fistula arteriovenosa (PAVAS Skor) dikarenakan sampel yang terbatas hanya dari daerah Jawa Timur dan diteliti hanya pada 1 *center* yaitu RSUD Dr. Soetomo.
4. Perlu dilakukan uji klinis untuk menguji apakah PAVAS skor aplikatif bagi masyarakat jawa timur dengan cara diaplikasikan kepada pasien kemudian dilakukan uji sensitifitas dan spesifisitas.
5. Dapat digunakan sebagai uji diagnostik jika nilai sensitifitas dan spesifisitasnya tinggi.

VII.2 Saran

1. Memperbesar jumlah sampel penelitian melalui penelitian lanjutan secara *multi center* di Indonesia.
2. Penelitian lanjutan oleh 2 peneliti yang berbeda meneliti di tempat yang sama tapi bersifat *double blind*.
3. Pencatatan laporan operasi dan rekam medik yang lebih lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku